

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS TELKOM UNIVERSITY

Qurratul Aini¹, Farah Oktafani²

Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University

Jl. Telekomunikasi, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257

E-mail : aqurratul56@gmail.com

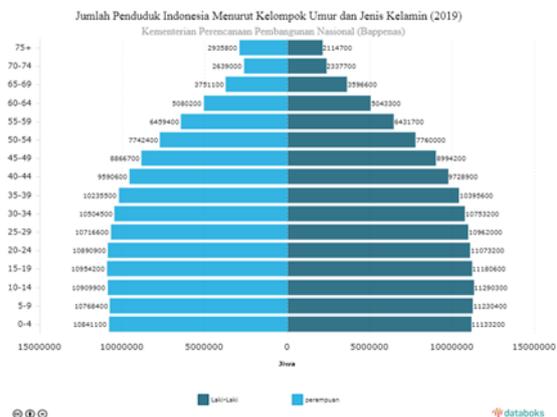
diterima: 23/3/2020; direvisi: 30/3/2020; diterbitkan: 26/9/2020

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, entrepreneurship motivation, and family environment on the entrepreneurial interest of Telkom University's Faculty of Communication and Business students. This research uses quantitative methods with descriptive and causal research types. Data collection techniques in this study are probability sampling techniques with simple random sampling with a total sample of 400 in the form of questionnaires. The analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Based on the results of research and discussion, the variables of entrepreneurial knowledge, entrepreneurship motivation and family environment are included in the excellent category at 42.7%.

Keywords: *entrepreneurship knowledge, entrepreneurship motivation, family environment*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Saat ini pertumbuhan penduduk Indonesia sedang dalam masa bonus demografi dimana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif yaitu lebih dari 68% dari total populasi. Jumlah usia produktif penduduk di Indonesia juga mempengaruhi banyaknya pengangguran, dan semakin menipisnya lapangan kerja. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh Indonesia terlebih lagi dengan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat persaingan di dunia kerja semakin sengit. Revolusi industri membuat persaingan yang sangat ketat karena harus bisa bersaing dengan orang-orang dari negara lain.



Gambar 1. Jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Sumber : databoks.katadata.co.id

Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat harus bisa menyesuaikan dengan revolusi industri 4.0. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan bahwa semua pihak harus menyikapi tantangan Revolusi 4.0 ini dengan cepat dan tepat, mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, dunia

industri dan masyarakat. Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran dengan cara kewirausahaan. Menurut Trihatmoko & Harsono (2017 : 21) kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan.

Saat ini wirausaha menjadi trend di kalangan anak-anak muda. Banyak anak muda berlomba lomba untuk memulai bisnisnya masing-masing. Menurut Darmawati (2016 : 4) entrepreneurship telah menjadi trend untuk membuktikan diri kepada orang tua dan keluarga di kalangan anak muda. Menambah kewirausahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya sudah cukup tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Beberapa bahkan memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk memulai bisnis mereka sendiri dengan cara terjun langsung

untuk menjual produk yang sudah mereka ciptakan.

Berdasarkan survei awal oleh 30 mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis oleh penulis tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai berikut :

No	Faktor yang mempengaruhi	Setuju	Tidak Setuju	Persentase (%) Setuju	Persentase (%) Tidak Setuju
1.	Pergaulan atau lingkungan sosial	8	22	26,67%	73,33%
2.	Kebutuhan mahasiswa	11	19	36,67%	63,33%
3.	Pengetahuan kewirausahaan	23	7	76,67%	23,33%
4.	Lingkungan keluarga	19	11	63,33%	36,67%
5.	Ekonomi	7	23	23,33%	76,67%
6.	Waktu luang	14	16	46,67%	53,33%
7.	Keinginan sendiri (motivasi)	20	10	66,67%	33,33%

Hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University menunjukkan bahwa ada tiga Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom adalah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan faktor motivasi. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik dalam penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University”.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan

pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Ada 3 aspek yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu: a) Mengambil resiko usaha, b) Menganalisis peluang usaha, c) Merumuskan solusi masalah.

Motivasi Berwirausaha, Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. menurut Sarosa dalam (Rosmiati et al., 2015). Baum, Frese, and Baron (2007) dalam (Rosmiati et al., 2015) menjelaskan bahwa Motivasi dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis. Motivasi untuk pengembangan usaha baru diperlukan tidak hanya karena kepercayaan mereka pada kemampuan untuk berhasil, tetapi juga karena kemampuan mereka untuk mengakses informasi tentang peluang kewirausahaan.

Jadi, motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Menurut Shane, Locke & Collins (2003) dalam (Noviantoro, 2017) dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain: Kebutuhan akan prestasi, mengambil risiko, Toleransi untuk ketidakpastian, Kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*), Kemerdekaan, Keinginan yang kuat dan Kreativitas.

Menurut Semiawan (2010) dalam (Noviantoro, 2017) lingkungan keluarga adalah cara pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku dalam

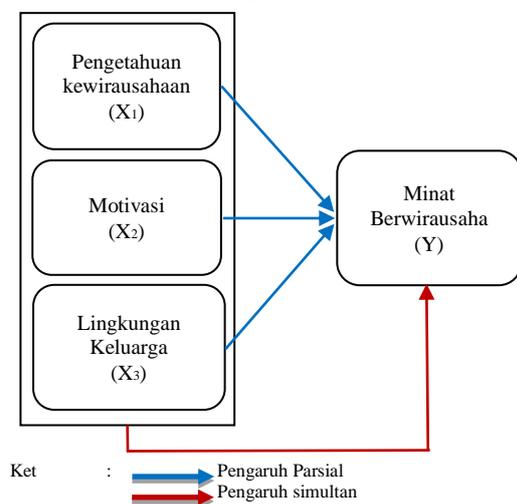
perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak pada saat kecil. Hal yang didapatkan saat itu pasti diserap dengan cepat, baik hal positif ataupun hal yang negatif. Hal yang negatif harus dihilangkan agar tidak menjadi kebiasaan buruk di masa depan. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang diajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Siapa pun yang mempunyai latar belakang keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko dari keputusan itu. Menurut Buchari (2011) dalam (Noviantoro, 2017) dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain: Keluarga yang mendukung, dan Pekerjaan orang tua.

Menurut Subandono (2012) dalam (Rezandhi, 2019) minat kewirausahaan ini adalah kecenderungan hati seseorang untuk tertarik dalam menciptakan bisnis, yang kemudian mengatur, mengatur, membawa risiko dan mengembangkan bisnis yang diciptakannya. Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis. Minat berwirausaha muncul karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi. Minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan menambah pengetahuan tentang wirausaha. Dimensi minat berwirausaha menurut Purnomo dalam (Hendrawan & Sirine, 2017) meliputi : Keinginan kuat untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, Kepercayaan diri yang kuat, Sikap dan tanggung jawab yang jujur, Daya tahan fisik dan mental, Ketekunan dan ketekunan dalam pekerjaan dan

ketekunan, Berpikir kreatif dan konstruktif, Berorientasi Masa Depan dan Jangan takut untuk mengambil risiko

Berdasarkan hasil dari dimensi pengetahuan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha yang telah didapatkan diatas. Penulis memilih dimensi ini karena sangat konsisten dengan variabel dan objek penelitian yang digunakan. Dasar pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

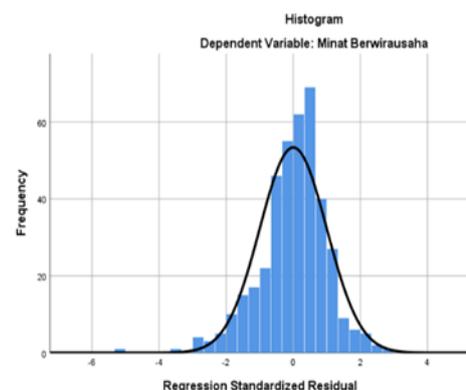
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis studi deskriptif dan kausal, yang tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), lingkungan keluarga (X3) dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari narasumber menggunakan kuesioner, dan data sekunder diperoleh dengan menggunakan catatan, buku, dan artikel sebagai teori. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University yang berjumlah 3961

mahasiswa. Jumlah sampel diambil sebanyak 400 mahasiswa menggunakan rumus slovin. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel.

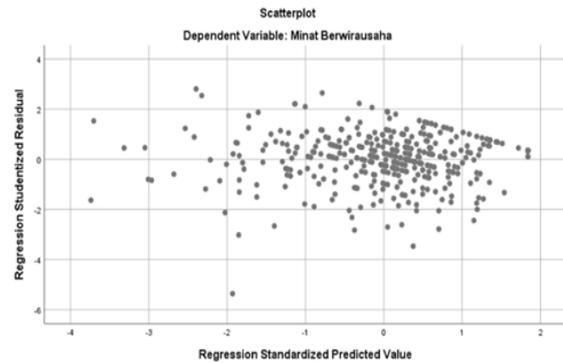
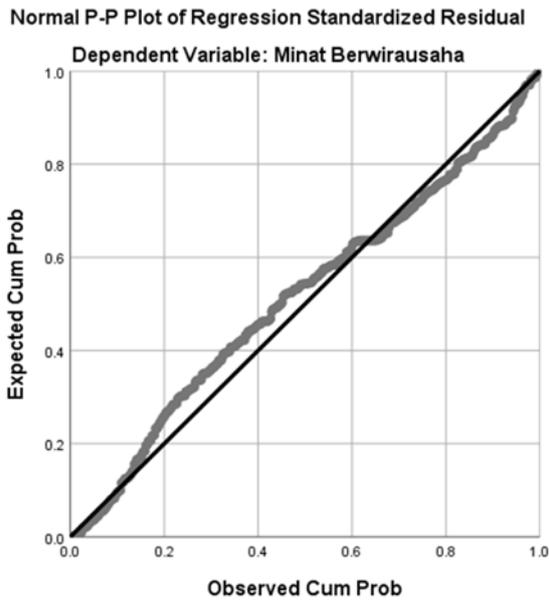
Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner baik secara online maupun offline. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner umum. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan lima kemungkinan jawaban, yaitu: sepenuhnya setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sepenuhnya tidak setuju



Gambar diatas untuk memberikan interpretasi bahwa grafik histogram memiliki distribusi normal, dapat dilihat dari grafik yang membentuk lonceng atau tidak miring ke kiri dan ke kanan.



Gambar menunjukkan bahwa scatterplot (scatterplot) tidak membentuk pola tertentu, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Gambar seperti yang ditunjukkan dalam grafik dari grafik probabilitas normal, menjelaskan bahwa data pada variabel yang digunakan biasanya didistribusikan. Ini bisa dilihat dari titik data yang mengikuti garis diagonal. Jika titik data mengikuti garis diagonal, model regresi ditentukan untuk mencocokkan asumsi normalitas.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.698	1.433
	Motivasi Berwirausaha	.670	1.492
	Lingkungan Keluarga	.922	1.085

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai VIF pada pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), lingkungan keluarga (X3) sebesar <10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13.712	2.982
	Pengetahuan Kewirausahaan	.216	.094
	Motivasi Berwirausaha	.583	.050
	Lingkungan Keluarga	.431	.126

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai konstanta (α) = 13,712; pengetahuan kewirausahaan (b_1) = 0,216; motivasi berwirausaha (b_2) = 0,583; dan lingkungan keluarga (b_3) = 0,431. Maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 13,712 + 0,216X_1 + 0,583X_2 + 0,431X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien masing masing variabel yang memiliki nilai positif.

Kegunaan dari uji-F ini adalah untuk menguji apakah variabel Pengetahuan

kewirausahaan (X1), Motivasi berwirausaha (X2) dan Lingkungan keluarga (X3), secara simultan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha (Y). Uji-F dalam penelitian ini menggunakan ANOVA dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menentukan nilai F_{tabel} diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut, dengan rumus sebagai berikut :

$$Df \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$Df \text{ (penyebut)} = n - k$$

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 400 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh: a) Tingkat ketelitian (α) = 5% , b) Derajat bebas pembilang = $4 - 1 = 3$, c) Derajat bebas penyebut = $400 - 4 = 396$ dan d) Maka $F_{tabel} = 2,62$.

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	98.211	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar (98,211) > F tabel (2,62) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

Untuk menguji apakah variabel Pengetahuan kewirausahaan (X1),

Motivasi berwirausaha (X2) dan Lingkungan keluarga (X3), secara parsial berpengaruh terhadap Minat berwirausaha (Y). Untuk menentukan nilai t tabel diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus :

- Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- n adalah jumlah responden (sampel), n = 400
- k adalah jumlah variabel, k = 4
- Derajat kebebasan $df = (n-k)$, $df = (400 - 4) = 396$
- Maka $t_{tabel} = 1,64$

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.598	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	2.289	.023
	Motivasi Berwirausaha	11.589	.000
	Lingkungan Keluarga	3.419	.001

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki nilai thitung (2,289) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$. Variabel motivasi berwirausaha (X2) memiliki nilai thitung (11,589) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai thitung (3,419) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.422	4.154
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)

Tabel menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,653 dan R Square (R^2) adalah 0,427. Angka tersebut akan digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,653^2 \times 100\% = 42,7\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Angka ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan wirausaha, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen, yaitu pada minat wirausaha, adalah 42,7%, sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor waktu luang dan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan uji-F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar (98,211) > F tabel (2,62) dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat wirausaha di Fakultas Komunikasi dan Bisnis di Universitas Telkom. Meskipun tingkat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,427 atau 42,7%, sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam hal ini. penelitian.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (2,289) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi 0,023 < 0.05. Besarnya dampak pengetahuan wirausaha terhadap

minat wirausaha adalah 4,43%. Ini menunjukkan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan tentang kewirausahaan. Ini berarti bahwa minat wirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dipengaruhi oleh adopsi risiko bisnis, analisis peluang bisnis dan perumusan solusi untuk masalah.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan motivasi berwirausaha (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (11,589) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0.05. Besarnya dampak motivasi wirausaha terhadap minat wirausaha adalah 43,1%. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap minat wirausaha. Ini berarti bahwa minat wirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis dipengaruhi oleh prestasi, risiko, toleransi untuk ketidakpastian, kepercayaan diri dan lainnya, kemandirian, kemauan keras, dan kreativitas.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X_3) memiliki nilai t_{hitung} (3,419) > t_{tabel} (1,64) dan tingkat signifikansi 0,001 < 0.05. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha adalah 4,2%. Ini menunjukkan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga. Ini berarti bahwa minat kewirausahaan di antara mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis tergantung pada dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Bagi mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis : Sebaiknya meningkatkan kemampuan untuk menghadapi resiko dalam hal permodalan dan belajar untuk mempercayai orang lain

dalam berbisnis. Hal ini sangat dibutuhkan dalam berwirausaha agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian selanjutnya harus menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan menggunakan indikator yang dari sumber yang berbeda dan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPRIBADIAN, DAN MOTIVASI, TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Economic Education Analysis Journal*, 882.
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan (Teori dan Aplikasi) Strategi membangun kerajaan bisnis (Revisi)*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Cahyani, T. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam negeri Walisongo Semarang.
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan (1st ed.)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ermawati, N. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Hamali, A. Y., & Budihastuti, E. S. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan (1st ed.)*. Depok: Kencana.
- Hasanudin, H. M. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2016*. Telkom University.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2.
- Manap, A. (2018). *Manajemen Kewirausahaan (1st ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Maryati, L., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017.
- Noviantoro, G. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi (1st ed.; Ratih, Ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif (2nd ed.)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rezandhi, A. H. (2019). PENGARUH SIKAP, MOTIVASI DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS

*TELEKOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA ANGKATAN 2014.*
Telkom University.

- Rosmiati, Junias, D. teguh S., & Munawar. (2015). *SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA*. 17.
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K., & Ie, M. (2018). *Dasar-dasar kewirausahaan (Teori dan Praktik)* (3rd ed.; B. Sarwiji, Ed.). Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (1st ed.). Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Trihatmoko, A., & Harsono, M. (2017). *Kewirausahaan Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan* (1st ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winardi, J. (2016). *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (1st ed.). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakky. (2018). *Pengertian Ilmu Pengetahuan Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-ilmu/>